



► MASALAH LINGKUNGAN

23.750 Biopori Terpantau lewat Aplikasi Bank Sampah

Pemkot Jogja mendorong bank sampah tak hanya berperan mengolah sampah anorganik, tapi juga organik. Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuridijaya, menuturkan sejauh ini bank sampah mampu menekan sampah anorganik. Bahkan persentasenya mencapai 30% dari seluruh produksi sampah di Kota Jogja. Tepatnya, gerakan zero sampah anorganik yang digencarkan oleh bank sampah mampu mengurangi hingga 100 ton sampah. Dari 300 ton, kini tersisa 200 ton yang harus dikelola Pemkot Jogja.

"Tahun ini kami melakukan pelatihan pengolahan sampah organik berskala rumah tangga

dengan metode biopori. Harapan kami dari 200 ton bisa menurun," kata Aman saat ditemui di Embung Langensari, Selasa (25/6).

Aman mengatakan, pada akhir 2024 diharapkan ada 23.750 titik biopori yang tersebar di Kota Jogja.

Ini menjadi cara masyarakat untuk mengolah sampah organik skala rumah tangga. Nantinya, seluruh rumah tangga yang punya biopori akan tercatat dalam aplikasi bank sampah. Aplikasi itu secara resmi diluncurkan pada gelaran puncak perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Embung Giwangan, Selasa. Dia



Gandeng Gendong

juga menggandeng pemangku wilayah untuk turut mengawal keberhasilan pengelolaan sampah organik berskala rumah tangga itu di wilayahnya masing-masing.

"Ada datanya, *by name by address*. Nanti bisa diketahui sudah difungsikan atau belum. Harapannya, sisa sampah sudah tidak 200 ton perhari lagi, tapi menurun, sehingga yang di hilir bisa lebih optimal dan Jogja menjadi lebih bersih," katanya.

Kabid Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Christina Endang

Setyowati, menuturkan aplikasi bank sampah merupakan upaya penyebaran informasi. Gunanya untuk membangun semangat pengelolaan sampah organik di Kota Jogja. DLH Kota Jogja akan meluncurkan fitur *Peta Sebaran Biopori* pada aplikasi bank sampah. Pada peta ini tersaji informasi berupa titik lokasi biopori, asal program biopori, nama bank sampah penerima biopori, serta jumlah biopori yang dimanfaatkan. "Sampai saat ini pengelolaan sampah dengan metode biopori telah tersebar pada sebanyak 10.280 KK di 14 kemantren dan 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja," tuturnya. (Alfi Annissa Karin/*)



Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuridijaya, memukul gong menandai peluncuran aplikasi *Bank Sampah* di Embung Langensari, Selasa (25/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005